

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Online Single Submission Risk-Based Approach (OSS-RBA) adalah sebuah aplikasi berbasis web yang dirancang untuk memberikan layanan perizinan berusaha dengan pendekatan berbasis risiko dan memberikan kemudahan dalam proses perizinan berusaha beserta menerapkan pendekatan berbasis risiko dalam memberikan layanan tersebut. BKPM Indonesia membuat sistem yang memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan perizinan secara online. Dengan tujuan utama untuk menyederhanakan proses perizinan yang sebelumnya cukup rumit dan memakan waktu. perizinan ini dilaksanakan dalam peraturan pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 yaitu untuk melaksanakan ketentuan pasal 12 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. [1]

Regulasi adalah proses pengaturan yang diterapkan oleh pemerintah untuk mengontrol dan mengawasi aktivitas bisnis dan industri. Regulasi dapat berupa peraturan, undang-undang, dan kebijakan yang diterapkan untuk menjamin bahwa bisnis dan industri beroperasi dengan cara yang aman, adil, dan bertanggung jawab [2]. Regulasi juga dapat membantu meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan, serta memastikan bahwa pelaku usaha mematuhi standar yang ditetapkan. Regulasi juga dapat membantu mengurangi risiko bagi konsumen dan investor.

Basis data merupakan kumpulan data yang saling terkait dan disimpan secara terorganisir, sehingga tanpa adanya data yang berulang-ulang, data dapat dengan cepat dan mudah digunakan kembali untuk berbagai kebutuhan. [3]

Banyak issue dari pelaku usaha, tentunya tidak jauh dengan issue redundansi data untuk melakukan perizinan. Data yang bersinggungan/redundansi yang tidak signifikan maka perlu adanya normalisasi basis data. Dengan cara menormalisasikan basis data ini dapat mempermudah untuk dokumentasi dan mengurangi redundansi

data pada aplikasi OSS-RBA. dengan menghindari problem tersebut. Maka, perlu dilakukan normalisasi database untuk menghindari redundansi data saat pelaku usaha melakukan perizinan. Dengan merancang basis data dengan baik dan matang, manfaat yang diperoleh basis data akan lebih optimal. Namun, jika perancangan basis data kurang tepat, tabel-tabel yang dihasilkan akan kurang baik. Dalam kasus seperti ini, proses normalisasi basis data diperlukan untuk meningkatkan manfaat yang diperoleh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di rumuskan permasalahan yang diangkat yaitu bagaimana caranya agar aplikasi OSS-RBA tidak memiliki data yang berulang-ulang atau redundan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari solusi yang diusulkan adalah untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi OSS-RBA dengan memperkecil terjadinya redundansi data. Hal ini diharapkan dapat menghemat waktu dan biaya dalam pengolahan data serta mempermudah pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat dan bersih dari duplikasi. Dengan demikian, penggunaan aplikasi OSS-RBA dapat lebih efektif dan efisien dalam mendukung aktivitas bisnis atau kegiatan yang memerlukan pengolahan data yang besar.

1.4 Batasan Masalah

Selama masa pelaksanaan magang di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Direktorat Digital Business (TELKOM DDB) pada project OSS-RBA. Penulis ditempatkan untuk membantu normalisasi basis data beserta meeting kebutuhan aplikasi

1.5 Jadwal Pengerjaan

Hari	Jadwal Kerja	Lokasi	Keterangan
Senin	08.30 - 17.00	Telkom Landmark Tower, Jakarta Selatan	WFO
Selasa	08.30 - 17.00	Telkom Landmark Tower, Jakarta Selatan	WFO
Rabu	08.30 - 17.00	-	WFH
Kamis	08.30 - 17.00	-	WFH
Jum'at	08.30 - 17.00	-	WFH

Tabel 1. 1 Penjadwalan Kerja

Sedangkan jadwal pelaksanaan magang dalam kurun waktu 12 bulan dapat dilihat sebagai berikut:

No	Tahapan Kerja	Bulan											
		Juli 2022	Agus 2022	Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Juni 2023
1	Persiapan dan perencanaan												

2	Observasi SOP Kerja												
3	Mempelajari Aplikasi Terkait												
4	Pelaksanaan Magang												
5	Dokumentasi dan Penyusunan Buku Magang												

Tabel 1. 2Pelaksanaan Magang